**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia mayoritas berusia ≥19 Tahun dengan jumlah responden sebesar 19 orang (56%). Berdasarkan pendapatan orang tuia mayoritas memiliki pendapatan <Rp. 1.000.000 dengan jumlah responden sebesar 21 orang (62%). Berdasarkan paparan media masa mayoritas pernah terpapar media dengan jumlah responden sebesar 29 orang (85%).
3. Distribusi frekuensi responden berdassarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perkawinan dini hampir seluruhnya mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah responden sebesar 22 orang (65%).
4. Distribusi frekuensi angka kejadian perkawinan dini ibu hamil mayoritas responden menikah usia dini dengan jumlah responden sebesar 22 orang (65%).
5. Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan uji *chi-square* bermakna secara statistik pada nilai P-Value sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perkawinan dini dengan kejadian perkawinan dini pada Ibu Hamil di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. Kejadian perkawinan usia dini terjadi pada kelompok ibu hamil dengan perkawinan usia dini yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 14 orang (33%). Didapatkan OR 5,903 (4,219-6,766) yang berarti responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki risiko terjadi perkawinan dini lebih besar 5 kali dari pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup.

57

1. **Saran**
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan digunakan untuk mengembangkan keilmuan khususnya sebagai bahan untuk memperluas hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan mengenai perkawinan dini, dan dapat menjadi acuan program mengenai penyuluhan perkawinan dini.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bahaya dan resiko perkawinan dini bagi ibu hamil.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi terkait bahaya perkawinan dini dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode lain.